

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI
MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI SDN 18 KARAN AUR
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
POPPY DESTRI RAHMADINA
NPM. 2010013411264



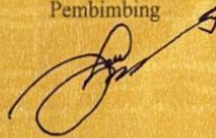
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Poppy Destri Rahmadina
NPM : 2010013411264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Learning Start With a Question* Pada Pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd

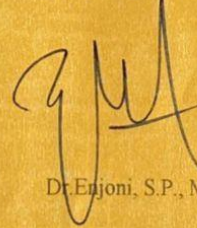
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


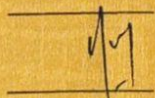



Dr. Enjoni, S.P., M.P


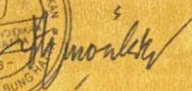
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

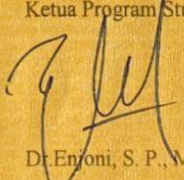
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Poppy Destri Rahmadina
NPM : 2010013411264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Learning Start With a Question* Pada Pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman.

- | Nama | Tanda Tangan |
|----------------------------------|--|
| 1. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.: |  |
| 2. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd : |  |
| 3. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd : |  |

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Poppy Destri Rahmadina
NPM : 2010013411264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Learning Start With a Question* Pada Pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Learning Start With a Question* Pada Pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Februari 2024
Saya yang menyatakan


Poppy Destri Rahmadina

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI
MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI SDN 18 KARAN AUR
KOTA PARIAMAN**

Poppy Destri Rahmadina¹, Ade Sri Madona¹
¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: popoprahmadina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model *Learning Start With a Question*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman berjumlah 15 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas membaca pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 36,6%, terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata persentase sebesar 76,6%. Aktivitas Berdiskusi pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 50%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase sebesar 83,3%. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa kelas IV pada Pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Model *Learning Start With a Question*, IPAS

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Skripsi “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Learning Start With a Question* Pada Pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman”. Selanjutnya, Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing peneliti dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak M.Tamrin, S.Ag., M.Pd selaku penguji 1 dan Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
3. Bapak ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan Ibu sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan FKIP Universitas Bung Hatta dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Hj. Zulhana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 18 Karan Aur.
6. Bapak Syafardi, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 18 Karan Aur dan selaku observer
7. Yang teristimewa ungkapan terimakasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tidak terhingga kepada Ibu peneliti yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu memberi semangat, do'a, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti, peneliti berharap dapat menjadi anak

yang bisa dibanggakan.

8. Seterusnya kepada tiga saudara tersayang Wahid Dinata, Isnanda Dinata, dan Trinusa Dinata yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial.
9. Teman-teman seperjuangan yang juga sedang mengejar gelar S.Pd yaitu: Elfi Rahmi, Yolly Desnita, Fitria Anggraini, Nurhaliza Arian, dan Rahma Inta Aulia yang selalu ada dan memberi semangat serta dukungannya sampai dititik ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal, alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.



Padang, 19 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Poppy Destri Rahmadina'.

Poppy Destri Rahmadina
NPM. 2010013411264

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
3. Manfaat Akademis.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Pengertian Pembelajaran.....	10
2. Pembelajaran IPAS.....	11
a. Pengertian IPAS.....	11
b. Tujuan IPAS.....	12

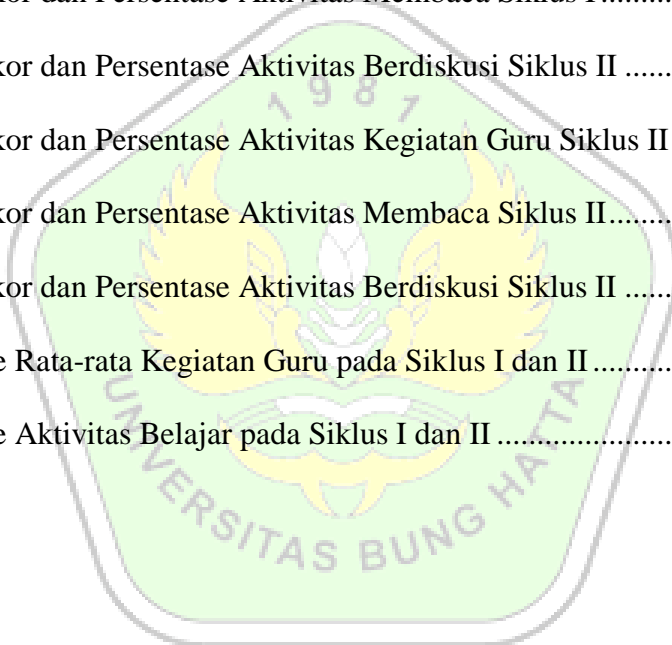
c. Karakteristik IPAS.....	13
3. Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question</i>	14
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	14
b. Pengertian Model <i>Learning Start with a Question</i>	14
c. Langkah-langkah Model <i>Learning Start with a Question</i>	15
d. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Learning Start with a Question</i>	16
4. Aktivitas Belajar Siswa	18
a. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa	18
b. Jenis-jenis Aktivitas Siswa	19
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Waktu Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	27
1. Perencanaan.....	28
2. Pelaksanaan.....	29
3. Pengamatan	30
4. Refleksi	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data	32
E. Indikator Keberhasilan.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
1. Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	33
2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	33
3. Dokumentasi	34

G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi	34
2. Dokumentasi.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	34
1. Aktivitas Guru	34
2. Aktivitas Belajar Siswa	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
a. Siklus I	38
b. Siklus II	54
B. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Keaktifan Membaca dan Berdiskusi.....	20
2. Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru	35
3. Kualifikasi Aktivitas Guru	35
4. Taraf Keberhasilan Aktivitas Siswa.....	36
5. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Kegiatan Guru Siklus I	51
6. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Membaca Siklus I	52
7. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Berdiskusi Siklus II	53
8. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Kegiatan Guru Siklus II.....	68
9. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Membaca Siklus II.....	69
10. Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Berdiskusi Siklus II	69
11. Persentase Rata-rata Kegiatan Guru pada Siklus I dan II.....	72
12. Persentase Aktivitas Belajar pada Siklus I dan II	72



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	72
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	76
III. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	80
IV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	84
V. Media Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	88
VI. Bahan Bacaan Siklus I dan Siklus II	90
VII. LKPD Siklus I dan Siklus II	118
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	126
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	134
X. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	142
XI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	146
XII. Lembar Jawaban Soal Tes Siklus I	150
XIII. Lembar Jawaban Soal Tes Siklus II	156
XIV. Dokumentasi Siklus I dan Siklus II	162
XV. Surat-surat Izin Penelitian	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Sedangkan Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, sehingga manusia membutuhkan pendidikan mulai dari mereka lahir hingga mereka tua bahkan sampai akhir hayat. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia yang berkualitas, oleh karena itu, agar bangsa Indonesia saat ini memiliki sumber daya yang berkualitas, tentu nya harus dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memfasilitasi dan mewujudkan pembelajaran dan suasana belajar agar pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyakarat, bangsa, dan negara”.

Hidayat (2019:25) berpendapat bahwa:

Salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Parni (2017:185), Pendidikan merupakan suatu hal yang penting didalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan dapat mencerdaskan anak-anak bangsa, memiliki prestasi, memiliki kepribadian dan nilai moral yang baik, berfikir dengan bijak serta menuntun dalam mencapai sebuah cita-cita yang diinginkan. Sederhananya adalah pendidikan diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di Masyarakat. Menurut Hamalik (2014:55), “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat pendidikan dasar yang harus dilewati oleh siswa sebagai langkah persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Sesuai dengan namanya Sekolah Dasar (SD) memberikan dasar-dasar pengetahuan kepada siswa, dengan berbagai mata pelajaran yang dapat membantu siswa membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) menjadi mata pelajaran utama yang harus diberikan pada siswa. Suhelayanti (2023:30) mengemukakan pendapat bahwa “IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif”.

Kemendikbud (2022:172) menyatakan bahwa:

IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV di SDN 18 Karan Aur Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman pada tanggal 10 November 2023 dan 10 Januari 2024 di temukan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran berpusat kepada guru, siswa lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar serta kurang percaya diri. Padahal, apabila siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran, tidak hanya aspek kognitifnya saja yang diperoleh, tetapi juga aspek afektif dan aspek psikomotorik. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan sebagian besar siswa tidak berani untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syafardi, selaku guru kelas IV di SDN 18 Karan Aur, beliau mengatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, terutama dalam hal membaca, siswa sering kali mengeluh apabila disuruh membaca, hal ini dapat berpengaruh terhadap aktivitas siswa, selain itu juga terlihat pada sedikitnya siswa yang menjawab pertanyaan

guru dan bertanya kepada guru, siswa yang bertanya atau pun menjawab pertanyaan guru orangnya yang itu-itu saja, dan disaat berdiskusi pun hanya 5 orang yang aktif, selebihnya hanya duduk dan diam. Berdasarkan data yang diperoleh dari 15 siswa di kelas IV ada sekitar 6 orang (40%) yang mau membaca, dalam hal berdiskusi hanya 5 orang saja (33%) yang aktif berdiskusi.

Salah satu penyebab rendahnya aktivitas siswa di kelas IV ini dikarenakan pembelajaran masih berpusat kepada guru, yang dimana siswa hanya di minta mendengar penjelasan dari guru, dan tidak ikut dilibatkan, selain itu guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cepat merasa bosan. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan inovasi dengan menggunakan model pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ). Model *Learning Start With a Question* merupakan suatu proses pembelajaran yang dimulai dari sebuah pertanyaan yang timbul dari siswa dan kemudian di jawab oleh guru.

Menurut Madona (2022:91) “Aktivitas siswa sama maknanya dengan perbuatan, yang menghendaki gerakan fungsi otak individu untuk belajar. Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aktivitas mutlak diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh pengetahuan karena esensi dari pengetahuan adalah kegiatan, aktivitas baik secara fisik maupun mental”. Sedangkan Menurut Sardiman (2014:96) “Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Model yang dimungkinkan mampu untuk

meningkatkan aktivitas interaksi belajar mengajar di kelas adalah dengan menggunakan model *Learning Start With a Question*. Menurut Zaini, dkk (2013:46). Model *Learning Start With a Question* “Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa/mahasiswa itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu membuat peserta didik aktif dalam belajar dengan membuat mereka bertanya tentang materi pembelajaran sebelum ada penjelasan dari guru”. Dengan begitu akan melatih kecepatan siswa dalam berpikir dan memahami konsep materi yang akan dipelajari. Dengan bertanya, proses pembelajaran akan lebih hidup, aktivitas siswa tidak pasif karena siswa mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri dengan bertanya, sehingga siswa akan memahami materi dengan lebih mudah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti menganggap pentingnya melakukan suatu penelitian dengan membuat perbaikan pengajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Learning Start With a Question* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPAS, dengan mengangkat judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Learning Start With a Question* pada Pembelajaran IPAS Di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peran guru dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Siswa lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri.
3. Siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar serta kurang percaya diri.
4. Siswa tidak berani untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami.
5. Siswa sering kali mengeluh apabila disuruh membaca.
6. Siswa yang bertanya atau pun menjawab pertanyaan guru orangnya yang itu-itu saja.
7. Rendahnya aktivitas siswa dalam membaca dan berdiskusi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam membaca dan berdiskusi pada pembelajaran IPAS melalui model *learning start with a question* di kelas IV SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas membaca siswa kelas IV melalui model *learning start with a question* pada pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman?.

- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas berdiskusi siswa kelas IV melalui model *learning start with a question* pada pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman?.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model *learning start with a question*. Melalui model tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui Model *Learning Start With a Question* pada pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman, dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas membaca siswa kelas IV melalui model *learning start with a question* pada pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas berdiskusi siswa kelas IV melalui model *learning start with a question* pada pembelajaran IPAS di SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis/Ilmiah, manfaat praktik/Operasional, dan manfaat akademik adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dituangkan dalam bentuk tulisan yang berupa skripsi, diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.
- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan membaca tentang penggunaan model *learning start with a question*.
- c. Semoga penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan peneliti secara langsung dapat di manfaatkan oleh pihak sekolah tempat peneliti dilakukan, yaitu diantaranya:

- a. Bagi kepala sekolah sebagai bahan bacaan atau rujukan untuk menambah pengetahuan dalam menggunakan model di dalam pembelajaran, salah satunya *learning start with a question*.
- b. Bagi guru, guru dapat memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas nantinya dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran IPAS sehingga bisa membangkitkan potensi yang dimiliki oleh siswa.
- c. Bagi calon guru sebagai persiapan mereka pada dunia pengajaran nanti dalam meningkatkan aktifitas siswa.
- d. Bagi siswa, memperoleh suatu cara belajar IPAS yang lebih menyenangkan dan lebih merangsang mereka untuk melakukan aktivitas dalam proses belajar mengajar seperti: membaca dan berdiskusi.

3. Manfaat Akademis

Manfaat akademis bagi peneliti yang meneliti sebagai berikut:

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi (S.1) dan pengalaman, wawasan, atau pengetahuan bagi peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran IPAS pada masa yang akan datang.
- b. Sebagai pengalaman yang dapat peneliti terapkan nantinya dalam proses belajar mengajar setelah peneliti menjadi seorang guru.

